

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Binjai sebagai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan SMA Negeri 4 Binjai sebagai sekolah non-SSK, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap isu kependudukan. Rata-rata nilai siswa di sekolah SSK sebesar 80,40, sedangkan di sekolah non-SSK sebesar 70,10. Hasil uji-t ($t = 6,855$; $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$) menunjukkan adanya pengaruh program SSK terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Program SSK cukup berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa

Perbedaan hasil antara kedua sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dukungan kelembagaan, kemitraan dengan BKKBN, kompetensi guru, dan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi siswa. Sementara itu, hasil yang dicapai siswa sekolah non-SSK menunjukkan bahwa kurikulum geografi yang diterapkan tetap mampu membentuk pemahaman dasar mengenai isu kependudukan.. Program SSK dapat dijadikan acuan dalam upaya memperkuat pemahaman siswa terhadap isu-isu kependudukan di lingkungan sekolah.

B. Saran

Hasil penelitian ini memberi peneliti beberapa saran untuk penelitian berikutnya:

1. Bagi Sekolah

Baik sekolah berstatus SSK maupun yang belum, disarankan mengembangkan pembelajaran yang memuat isu kependudukan secara terencana dan menarik. Sekolah non-SSK dapat mulai mengintegrasikan tema kependudukan, sedangkan sekolah SSK perlu memperkuat implementasi program agar hasil belajar siswa lebih optimal.

2. Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan kemampuan mengaitkan materi kependudukan dengan kehidupan nyata siswa melalui penerapan pembelajaran kontekstual, partisipatif, dan berbasis proyek.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait (BKKBN, Dan Dinas Pendidikan)

Pemerintah, BKKBN, dan Dinas Pendidikan perlu mengevaluasi efektivitas program SSK serta memperkuat dukungan melalui penyempurnaan modul, peningkatan pelatihan guru, dan kerja sama antarlembaga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan meninjau faktor lain yang memengaruhi hasil belajar terkait isu kependudukan, seperti motivasi, dukungan lingkungan, dan pemanfaatan media pembelajaran.